

ABSTRAK

Phlebitis merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pemasangan kateter intravena dan dapat memengaruhi keselamatan serta mutu pelayanan pasien. Kepatuhan perawat terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) pemasangan kateter intravena berperan penting dalam mencegah terjadinya *phlebitis*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kepatuhan perawat dalam melakukan prosedur pemasangan kateter intravena dengan kejadian *phlebitis* di Mayapada Hospital Surabaya.

Desain penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah perawat IGD yang berpotensi melakukan pemasangan kateter intravena. Teknik sampling menggunakan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 15 perawat dan 30 pasien. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepatuhan berdasarkan SPO dan lembar observasi PIVAS Score untuk menilai kejadian *phlebitis*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perawat patuh dalam melakukan prosedur pemasangan kateter intravena yaitu 29 responden (96,7%), dan sebagian besar pasien tidak mengalami *phlebitis* yaitu 28 responden (93,3%). Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara kepatuhan perawat dengan kejadian *phlebitis*.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan kateter intravena sebagai upaya menurunkan angka kejadian *phlebitis* dan meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit.

Kata Kunci : Kepatuhan perawat, pemasangan kateter intravena, *phlebitis*, Standar Prosedur Operasional (SPO).

ABSTRACT

Phlebitis is one of the common complications of intravenous catheter insertion and may affect patient safety and quality of care. Nurses' compliance with Standard Operating Procedure (SPO) for intravenous catheter insertion plays an important role in preventing the occurrence of phlebitis. The purpose of this study was to determine the relationship between nurses' compliance in performing intravenous catheter insertion procedures and the incidence of phlebitis at Mayapada Hospital Surabaya.

This study used a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The study population consisted of emergency department nurses who performed intravenous catheter insertion. The sampling technique used consecutive sampling with a total sample of 15 nurses and 30 patients. Data were collected using a compliance questionnaire based on the SPO and an observation sheet using the PIVAS Score to assess the incidence of phlebitis. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$.

The results showed that most nurses were compliant in performing intravenous catheter insertion procedures (29 respondents; 96.7%), and most patients did not experience phlebitis (28 respondents; 93.3%). The Chi-Square test result showed $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between nurses' compliance and the incidence of phlebitis.

The implication of this study emphasizes the importance of improving nurses' compliance with SPO for intravenous catheter insertion as an effort to reduce the incidence of phlebitis and enhance patient safety in hospitals.

Keywords: Nurses' compliance, intravenous catheter insertion, phlebitis, Standard Operating Procedure (SPO).